



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center



SPOT REPORT PENYAKIT INFEKSI EMERGING

13 OKTOBER 2025 Pukul 15.00 WIB

*Ministry of Health
Republic of Indonesia*



Outbreak Demam Rift Valley di Senegal

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[Ministry of Health of Senegal](#) dan [Africa CDC](#)

Deskripsi Kejadian

- Pada 12 Oktober 2025, otoritas kesehatan Senegal melaporkan kejadian outbreak Demam Rift Valley sebanyak **147 konfirmasi** dan **19 kematian (CFR: 12,92%)**.
- Outbreak ini dideklarasikan pada 21 September 2025
- Kasus konfirmasi tersebar di 4 region:
 - Saint Louis Region: 137 konfirmasi
 - Matam Region: 5 konfirmasi
 - Louga Region: 4 konfirmasi
 - Fatick Region: 1 konfirmasi
- Wabah juga terjadi pada sebagian besar hewan ternak di wilayah terdampak
- Kemungkinan faktor risiko:** kontak dengan hewan terinfeksi atau gigitan nyamuk

Himbauan bagi Masyarakat di Indonesia

- Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) termasuk cuci tangan pakai sabun atau menggunakan *hand sanitizer*
- Menghindari kontak dengan darah/organ hewan yang terinfeksi serta gigitan nyamuk
- Menggunakan alat pelindung diri (APD) apabila menangani hewan yang sakit serta selama penyembelihan
- Masak semua produk hewani (daging dan susu) hingga matang
- Melakukan pengendalian vektor (nyamuk) seperti menggunakan kelambu, *lotion* anti nyamuk, serta 3M Plus
- Apabila melakukan perjalanan ke Senegal, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (1-5) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan Senegal
- Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala Demam Rift Valley (demam, nyeri otot dan sendi, serta sakit kepala) pasca kepulangan (hingga 6 hari) dari Senegal

Respon Senegal

- Koordinasi multisektor untuk membentuk Komite Manajemen Epidemi Regional dan merespon *outbreak*
- Melakukan investigasi untuk pencarian kasus tambahan
- Melakukan vaksinasi terhadap hewan, pengendalian vektor, dan pengawasan terhadap hewan ternak di wilayah terdampak
- Melakukan penguatan sistem surveilans epidemiologi terutama di wilayah perbatasan
- Melakukan komunikasi risiko kepada masyarakat

Update Kasus

147 Konfirmasi

19 kematian

Lokasi Kejadian

4 Region di Senegal (Saint Louis, Matam, Louga, dan Fatick)



Created with paintmaps.com

Ket:

Wilayah terdampak

Gambaran Demam Rift Valley

ETIOLOGI

- Penyakit Demam Rift Valley merupakan zoonosis yang umumnya menginfeksi hewan namun juga berpotensi menular ke manusia
- Disebabkan oleh *Rift Valley Fever Virus* (RVFV) yang termasuk dari famili **Bunyaviridae** dan **genus Phlebovirus**
- Angka kematian (CFR): 0,5-2%

PENULARAN

- Kontak dengan darah atau organ hewan terinfeksi dan gigitan nyamuk (umumnya spesies *Aedes* dan *Culex*)
- Belum ada penularan dari manusia ke manusia
- Kelompok berisiko tinggi: penggembala, petani, pekerja rumah potong hewan, dan dokter hewan

GEJALA DAN TANDA

- Masa Inkubasi: 2-6 hari
- Sebagian besar infeksi tidak menimbulkan gejala atau hanya gejala ringan.
- Gejala penyakit Demam Rift Valley yaitu **demam, nyeri otot dan sendi, serta sakit kepala**. Gejala lain yang dapat muncul berupa kaku leher, sensitivitas terhadap cahaya, kehilangan nafsu makan, dan muntah
- Gejala biasanya berlangsung selama 4-7 hari

DIAGNOSIS

Pemeriksaan RT-PCR (spesimen *whole blood*)

PENGOBATAN

Karena sebagian besar kasus memiliki gejala ringan maka tidak perlu pengobatan khusus. Pada kasus berat pengobatan **bersifat suportif**,

VAKSINASI

Vaksin masih dalam tahap pengembangan

Sumber: [WHO](#)